

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Virus COVID-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa.¹

Efek dari wabah itu mengakibatkan terhalangnya sistem kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan, terutama level Sekolah Dasar (SD) melalui adanya wabah covid-19 mengakibatkan seluruh tingkatan di sekolah guna dipindah alihkan metode belajar melalui belajar di rumah masing-masing (BDR) melalui metode daring guna menanggulangi munculnya penyebaran covid-19 kepada peserta didik, hingga wabah covid-19 dapat lenyap diseluruh dunia terkhusus di Indonesia.²

¹Aulia, S, *Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. 20 Juli 2020, <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi>.

²Euis Kurniawati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, Fitri Andriani, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.5, No. 1 (2021): 242. <https://doi.org/10.28944/maharot.v5i1.347>.

Minat juga bisa menurun, dikarenakan pada bermacam persoalan, diantaranya yakni: dampak gadget, acara televisi yang menarik, dampak teman guna mengajaknya bermain terus dan peserta didik yang mulanya

biasa belajar dengan tatap muka harus terpaksa belajar dengan daring, serta jam belajar juga tidak menentu,terkadang jika pendidik memberikan tugas dan peserta didik ingin berinteraksi langsung dengan pendidik pun sulit dilaksanakan, sehingga proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal. Secara tidak langsung jika pembelajaran terus menerus berjalan seperti saat ini maka, positif hasil belajar peserta didik akan menurun, serta otomatis akan berpengaruh terhadap minat belajar mereka juga.³

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Ibu Noer Hasanah dan siswa yang bernama Dinda Yasib di kelas VI SDN Murtajih 1 Pademawu, proses pembelajaran komputer dan jaringan dasar saat ini menggunakan model pembelajaran konvensional. Namun penggunaan model pembelajaran konvensional terdapat kelemahan yaitu memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan suatu masalah dan masih ada peserta didik yang tidak aktif dalam mengerjakan suatu masalah yang diberikan oleh guru serta kurangnya apresiasi atau penghargaan kepada siswa ketika telah menyelesaikan suatu masalah. Hal ini merupakan penyebab kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran komputer dan jaringan dasar.⁴

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya strategi dalam hal model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar yaitu dengan

³Erlinda, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung", *Jurnal Tadris*, Vol 2, No. 1(2017): 50.

⁴Pra observasi, 18 Mei 2022. SDN Murtajih 1 Pademawu.

pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahan atau tema tertentu yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan pembelajaran tematik, anak didik dapat membangun keterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya atau pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran itu menarik⁵. Menurut beberapa ahli pembelajaran model tematik (terpadu) dianggap sesuai dengan karakteristik perkembangan anak SD/MI. Siswa-siswi pada madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar pada kelas satu, dua, dan tiga termasuk pada rentangan usia dini yang seluruh aspek perkembangan kecerdasan (IQ, EQ, dan SQ) tumbuh dan berkembang sangat luar biasa, tergantung pada perkembangan siswa-siswi yang sesuai dengan kemampuan yang ada. Pada umumnya tingkat perkembangannya tersebut masih memandang bahwa segala sesuatu itu sebagai keutuhan (holistik) dan mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya masih tergantung pada objek-objek kongkrit dan pengalaman yang dialami siswa-siswi secara langsung dan nyata untuk pengambilan pengalaman secara langsung.⁶

⁵ Kadir dan Asrohah, *Pembelajaran Tematik*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 34.

⁶ RetnoWidyaningrum, "Model Pembelajaran Tematik Di Mi/Sd," *Jurnal Cendekia*, Vol, 10, No 1 (Juni, 2012): 22, <http://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.405>.

Berdasarkan permasalahan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI Pasca Pandemi Covid-19 Di SDN Murtajih 1 Pademawu”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa pada mata pembelajaran tematik?
2. Bagaimana Tahapan dan Pelaksanaan Peningkatan Minat Belajar Tematik Di SDN Murtajih 1 Pademawu ?
3. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi dalam peningkatan minat pembelajaran Tematik Di SDN Murtajih 1 Pademawu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Mengetahui Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Tematik.
2. Mendeskripsikan kendala-kendala Peningkatan Minat Belajar pembelajaran tematik Di SDN Murtajih 1 Pademawu.
3. Menjelaskan tahapan dan pelaksanaan peningkatan Minat Belajar pembelajaran Tematik Di SDN Murtajih 1 Pademawu.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan/konsep pengetahuan terhadap Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Tematik.

2. Secara praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui gaya belajar dan pola bermain yang dimiliki dan menjadi upaya lebih giat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyesuaikan metode yang tepat digunakan saat proses belajar mengajar dengan gaya belajar dan pola bermain siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

- d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan referensi untuk lebih meningkatkan kemampuan apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya di tingkat Sekolah Dasar.

e. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber kajian bagi mahasiswa sebagai bahan pengayaan materi perkuliahan, maupun untuk kepentingan penelitian selanjutnya, yang memiliki kesamaan dalam kajiannya.

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Tematik pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahan atau tema tertentu yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Covid-19 yaitu singkatan dari corona virus disease-19 yang menjadi pandemi di seluruh dunia.
3. Minat belajar adalah dorongan/motivasi siswa untuk mencapai tujuan belajar.
4. Pembelajaran Tematik adalah gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran.

F. Kajian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Dewi Nur Yulistiarawati
Jenis karya	Jurnal : Analisis Minat Belajar Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Belajar Quizizz pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar. ⁷
Tahun pembuatan	2021
Metode Penelitian	Mix Method (Penelitian Kombinasi)
Hasil Penelitian	Terdapat peningkatan minat belajar yaitu 20 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi belajar Quizizz dapat menjadi alternatif guru dalam menggunakan media pembelajaran selama pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi guna meningkatkan minat belajar peserta didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, tidak monoton untuk diikuti peserta didik, dan memanfaatkan teknologi
Tujuan Penelitian	mendeskrripsikan minat belajar peserta didik kelas III B SDN Bumiayu 3 Kota Malang ketika pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi belajar Quizizz dan mendeskripsikan minat belajar peserta didik kelas III B SDN Bumiayu 3 Kota Malang ketika pembelajaran menggunakan aplikasi belajar Quizizz
Perbedaan	Pada penelitian ini berfokus pada aplikasi belajar quiziz sedangkan penelitian yang akan di lakukan berfokus pada analisis pembelajaran pasca covid-19 dengan pembelajaran tematik
Persamaan	Terletak pada pembelajaran yang di lakukan ketika covid-19 melanda dan minat belajar

⁷Dewi Nur Yulistiarawati, "Jurnal: *Analisis Minat Belajar Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Belajar Quizizz pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar*,"(2021): 4.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Anisah Mawardah Simatupang
Jenis karya	Jurnal : Pengaruh Kondisi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Di SD Swasta Al-Islam ⁸
Tahun pembuatan	2021
Metode Penelitian	Penelitian Kuantitatif.
Hasil Penelitian	Terdapat juga hal positif di dalamnya serta suatu keberhasilan dalam pembelajaran selama Covid-19
Tujuan Penelitian	mengetahui bagaimana kondisi belajar siswa SD Swasta Al-Islam di masa pandemi Covid-19 serta minat belajar siswa
Perbedaan	Pada penelitian ini hanya melihat pengaruh kondisi belajar siswa dan tidak menggunakan metode pembelajaran tertentu
Persamaan	Terletak pada minat belajar

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Misdar
Jenis karya	Skripsi, judul: Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Mis Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. ⁹
Tahun pembuatan	2021
Metode Penelitian	Kualitatif
Hasil Penelitian	Dampak Positif Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat adalah semakin pintar menggunakan teknologi, meningkatkan kemandirian peserta didik, siswa semakin pintar dan siswa semakin semangat belajar. Sedangkan dampak negatif dari pembelajaran

⁸Anisah Mawardah Simatupang, Yasmin Siregar, Khairil Ansari, "Pengaruh Kondisi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Di SD Swasta Al-Islam,2021," Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV (2021) : 54.

⁹Misdar, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Mis Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2,(2021): 31.

	daring terhadap minat belajar siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat adalah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan siswa mulai malas belajar karena terlalu lama melakukan pembelajaran daring
Tujuan Penelitian	Untuk Mengetahui Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa yang dilaksanakan oleh Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada pembelajaran daring sedangkan penelitian yang akan di lakukan yaitu pembelajaran tematik
Persamaan	Terletak pada meningkatkan minat belajar siswa